

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG CINDERAMATA (STUDI KASUS CINDERAMATA KHAS PAPUA KHUSUSNYA DAERAH TIMIKA)

Michael Maldini Suak

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan, Timika, Indonesia
michaelsuak20@gmail.com

Rosdiana

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan, Timika, Indonesia
rosdianarerung@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the income of typical Papuan souvenir traders in Timika City. The research method used is associative, which is a type of research that aims to determine the relationship between two or more variables. The associative research method was used in this study to determine the effect of local wisdom, product uniqueness, spiritual values, and historical values on the income of typical Papuan souvenir traders in Timika City. In this study the data collection techniques used were questionnaires and interviews. To find out these factors, the analysis used in this study is Multiple Linear Regression analysis. The results of the study of two of the four factors show that there is an influence on the income of typical Papuan souvenir traders in Timika City, these factors include Local Wisdom (X1), Product Uniqueness (X2), Spiritual Value (X3) and Historical/Historical Value (X4) simultaneously influencing positive and significant to the income of typical Papuan souvenir traders in Timika City.

Keywords: Local Wisdom, Product Uniqueness, Spiritual Value, Historical/Historical Value, Income, Typical Papuan Souvenir Traders.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang cinderamata khas Papua di Kota Timika. Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif, yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Metode penelitian asosiatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara kearifan lokal, keunikan produk, nilai spiritual, dan nilai histori terhadap Pendapatan pedagang cinderamata khas Papua di Kota Timika. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Untuk mengetahui faktor – faktor tersebut, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian dua dari empat faktor menunjukkan terdapat pengaruh terhadap pendapatan pedagang cinderamata khas Papua di Kota Timika, faktor tersebut diantara Kearifan Lokal (X₁), Keunikan Produk (X₂), Nilai Spiritual (X₃) dan Nilai Histori/Sejarah (X₄) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pedagang cinderamata khas Papua di Kota Timika.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Keunikan Produk, Nilai Spiritual, Nilai Histori/Sejarah, Pendapatan, Pedagang Cinderamata Khas Papua.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki keragaman adat istiadat serta warisan seni dan budaya yang berbeda dari setiap daerah. Masing-masing daerah tersebut mempunyai sektor industri unggulannya, seperti provinsi Kalimantan dengan salah satu sektor unggulan di

bidang pertambangan batu bara dan provinsi Bali dengan sektor unggulan di bidang pariwisata. Keragaman budaya dan panorama alam yang menjadi salah satu faktor wisatawan lokal maupun mancanegara tertarik untuk mengunjungi beberapa daerah yang ada di Indonesia.

Menurut Elas (2018) Provinsi Papua merupakan kawasan timur Indonesia yang kaya akan sumber daya alam dan terdiri dari bermacam-macam suku dengan beraneka ragam warisan budayanya. Seperti tarian-tarian tradisionalnya antara lain tarian Aimaro Hena Taje yang berasal dari kampung kayu batu, Kota Jayapura, tarian Snapmor yang berasal dari Kabupaten Biak Numfor, dan tarian Seka yang berasal dari masyarakat Papua bagian selatan antara lain Timika, Fakfak dan Kaimana. Tidak hanya tarian tradisional melainkan kerajinan seni seperti Noken yang terbuat dari serat kayu yang menjadi ciri khas atau tas tradisional dari masyarakat Papua, Tifa juga yang merupakan alat musik tradisional yang terbuat dari kayu dan kulit hewan, Koteka dan Rok Rumbai yang merupakan baju adat tradisional, Lukisan dari kulit pohon, dan pernak-pernik seperti gelang, kalung sebagai perhiasan pendukung, barang-barang tersebut biasanya dijadikan sebagai cinderamata bagi masyarakat yang berkunjung ke daerah tersebut.

Seiring berkembangnya zaman serta kemajuan teknologi yang ada pelaku usaha cinderamata masih di geluti dan masih eksis di era saat ini bahkan bisa berpotensi dalam membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan, beberapa faktor menjadi penentu usaha cinderamata khas masih bisa eksis hingga saat ini dan terus masih menghasilkan pendapatan hal tersebut antara lain kearifan lokal, keunikan produk, nilai spiritual dan nilai histori/sejarah.

Kabupaten Mimika, Provinsi Papua, Kota Timika yang didalamnya masih banyak pedagang cinderamata khas papua ditengah kemajuan teknologi yang pesat di era modern saat ini, kegiatan usaha para pedagang tersebut masih bisa bertahan dan berjalan, dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Pedagang Cinderamata khas Papua di Kota Timika

Lokasi	Jenis Pedagang	Jumlah
Jln. Ahmad Yani	Berbagai Cinderamata	14
Jln. Budiutomo	Batik Papua	3
Jln. Serui Mekar	Kain & Batik Papua	6
Jln. Belibis	Batik Papua	1
Jln. Cendrawish	Berbagai Cinderamata	1
Jumlah		25

Sumber: Observasi 2023

Jika di lihat dari tabel 1.1 di atas menunjukan pedagang cinderamata khas papua masih banyak di berbagai tempat di Kota Timika, hal ini menunjukan bahwa usaha cinderamata masih menghasilkan pendapatan dan tergolong berpotensi dan masih banyak masyarakat yang berminat untuk membeli produk cinderamata. Dimana menurut (Rizal, 2021:12-13) Pendapatan dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat suatu perusahaan untung atau rugi dan juga dapat menilai kesuksesan suatu perusahaan.

Cinderamata merupakan barang dua atau tiga dimensi yang biasanya didapatkan ketika berkunjung ke suatu daerah atau tempat tertentu. Menurut Gunardi 2010 (Rifa'I, dkk 2017:291) Cinderamata biasanya dibawa oleh para wisatawan pada saat kembali ke tempat asalnya, sebagai sebuah oleh-oleh atau kenang-kenangan yang mencerminkan suatu keindahan dan kekhasan dari daerah yang telah dituju sebelumnya. Faktor-faktor seperti kearifan lokal yang ada membuat masyarakat tertarik dengan kebudayaan maupun produk dari daerah tertentu yang menjadikan faktor ini sebagai alasan orang membeli cinderamata khas, keunikan produk cinderamata yang

menjadi karakteristik produk budaya yang membedakan dengan produk budaya yang lain sehingga orang tertarik membelinya, nilai otentik atau keaslian produk cinderamata yang di perdagangkan dan menjadikan produk cinderamata khas daerah diminati pembeli, nilai spiritual yang biasanya melekat dengan agama dan praktek pada suku-suku primitif ataupun pedalaman dan terus melekat dimasyarakat modern, sehingga menjadi salah satu faktor pedagang menjual cinderamata khas daerah dan nilai histori yang merupakan sifat - sifat penting produk cinderamata yang berhubungan erat dengan asal usul atau sejarahnya, yang dapat membuat setiap masyarakat tertarik bahkan bisa menjadi sumber penentu pendapatan bagi pedagang cinderamata, dimana pendapatan merupakan hasil dari penjual barang.

Penelitian yang dilakukan oleh Pragustian Saputra (2018) yaitu tentang Pengaruh jumlah objek wisatawan dan jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan sector pariwisata di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2011-2017 ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan sektor pariwisata, wisatawan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan sektor pariwisata. Dalam perspektif ekonomi Islam ada beberapa sistem pengelolaan pariwisata yang meliputi: disiplin, kebersihan, kesantunan, kesabaran, dan nilai-nilai spiritual. Dimana seluruh sistem pengelolaan pariwisata tersebut sejalan dengan keadaan pariwisata di Kabupaten Lampung Selatan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Vocke Poli, dkk., 2015) yaitu tentang Pengaruh Kualitas, Promosi, dan Keunikan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Souvenir Amanda Collection, yang menyatakan bahwa kualitas suatu produk, promosi produk, serta keunikan produk, secara serentak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ratna Roostika, 2012) yaitu tentang Pengaruh Bauran Pemasaran Produk Cinderamata Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik di Yogyakarta, Wisatawan cenderung tidak responsive harga, melainkan lebih mementingkan suatu kualitas dan keunikan pada sebuah produk. Hasil analisis menunjukan hanya terdapat dua elemen yang dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan yaitu produk dan promosi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nanang Shonhadji & Hariadi Yutanto 2015) yaitu tentang nilai Kearifan Lokal sebagai Nilai Penguat Karakteristik Produk Sepatu Bordir “Bang Kodir” Studi Fenomenologi pada Kelompok Usaha Pemuda. Hasil penelitian menunjukan kelompok usaha pemuda tersebut yang berhasil memberdayakan suatu kearifan lokal serta nilai religious/spiritual sebagai ciri khas untuk membuat kontur dan tekstur sepatu yang bukan hanya menjadi suatu seni estetis yang unik, namun dapat juga meningkatkan daya jual sebuah produk kepada pelanggan global.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Cinderamata (Studi Kasus Cinderamata Khas Papua Khususnya Daerah Timika).”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Asosiatif, yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Siregar, 2017:8). Metode penelitian asosiatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara kearifan lokal, keunikan produk, nilai spiritual, dan nilai histori terhadap pendapatan pedagang cinderamata khas Papua di Kota Timika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asumsi Klasik *Test*

Normalitas *Test*

Merupakan *test* sampel untuk mendapatkan distribusi normal ataupun tidak, biasanya untuk menguji variabel bebas dan variabel terkait dengan menggunakan persamaan regresi untuk hasil distribusi normal. Metode ini berguna untuk mencari tahu mengenai data residual penelitian distribusi dapat dikatakan normal ataupun tidak menggunakan *test Kolmogorov-Smirnov* yang nantinya juga akan menggunakan bantuan SPSS, jika ketentuan nilai probabilitas atau nilai *Asymp.sig.* $>0,05$ maka residual regresi dapat disebut normal, apabila nilai probabilitas atau nilai *Asymp.sig.* $<0,05$ maka residual regresi dikatakan tidak normal.

Tabel 5.1
Normalitas *Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80217565
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.094
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data output SPSS v25, 2023

Berdasarkan pengujian diatas, pengujian *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test* menghasilkan *Asymptotic Significance* sebesar $0,200 \geq 0,05$. Oleh karena itu, didapatkan nilai residual regresi pada penelitian ini adalah terdistribusi secara normal.

Multikuelinioritas *test*

Multikuelinioritas *test* berfungsi untuk menguji pada model regresi linear berganda ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dapat dikatakan terjadi multikuelinioritas.

Model regresi yang bagus seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikuelinioritas dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat mengolah data pada nilai VIF (*Variance Indlation factor*) dan nilai *Tolerance*-nya.

Batas nilai *Tolerance* adalah 0,10 dan VIF <10 . Jika nilai VIF <10 dan nilai dari *Tolerance* lebih dari 0,10 menandakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam regresi berganda tersebut tidak terjadi multikolinearitas....

Tabel 5.2
Multikuelinioritas *Test*
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Kearifan Lokal (X1)	0.565	1.770
Keunikan Produk (X2)	0.600	1.667
Nilai Spiritual (X3)	0.539	1.856
Nilai Histori/Sejarah (X4)	0.635	1.574

Sumber: Data output SPSS v25, 2023

Pada tabel 5.12 dapat dilihat bahwa hasil *tolerance* kearifan lokal (x1) 0,565, keunikan produk (x2) 0,600 nilai spiritual (x3) 0,539 dan nilai histori/sejarah 0,635. Semua variabel berada diatas 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kearifan lokal (x1) 1.770, keunikan produk (x2) 1.667, nilai spiritual (x3) 1,856, dan nilai histori 1,574. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dibawah 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam pemasaran regresi berganda.

Heteroskedastisitas *test*

Tabel 5.3
Heteroskedastisitas *Test*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	2.560	1.190		2.151	0.044
Kearifan Lokal	0.020	0.089	0.062	0.219	0.829
Keunikan Produk	0.049	0.099	0.135	0.495	0.626
Nilai Spiritual	-0.040	0.117	-0.098	-0.339	0.738
Nilai Histori/Sejarah	-0.103	0.075	-0.364	-1.370	0.186

a. Dependent Variable: abs_RES

Sumber: Data output SPSS v25, 2023

Pada tabel 5.13 memperlihatkan bahwa nilai signifikan (*Sig.*) dari setiap variabel independen kearifan lokal, keunikan produk, nilai spiritual dan nilai histori, $> \alpha 5\%$ atau 0,05, yang artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel independen tersebut

Analisis Regresi Linear Berganda

Merupakan uji agar mengetahui gambaran mengenai pengaruh antara dua variabel X atau lebih variabel independen (bebas) dengan variabel Y sebagai variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini, analisis tergresi linear berganda dilakukan agar mengetahui koefisien regresi atau besarnya pengaruh variabel independennya Kearifan Lokal, Keunikan Produk, Nilai Spiritual, dan Nilai Histori/sejarah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena memiliki empat variabel independen.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.4
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.046	1.985		1.030	0.315		
Kearifan Lokal (X1)	0.275	0.148	0.355	1.854	0.078	0.565	1.770
Keunikan Produk (X2)	0.209	0.165	0.236	1.270	0.219	0.600	1.667
Nilai Spiritual (X3)	0.423	0.194	0.427	2.178	0.042	0.539	1.856
Nilai Histori/Sejarah (X4)	-0.135	0.126	-0.195	-1.078	0.294	0.635	1.574

Sumber: Data output SPSS v25, 2023

Dapat dilihat pada tabel 5.14 atas persamaan regresinya, yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 2,046 + 0,275(X_1) + 0,209(X_2) + 0,423(X_3) + -0,135(X_4)$$

Keterangan:

Y : Pendapatan

A : Nilai Konstanta

B₁₋₂ : Koefisien Determinasi

X₁ : Kearifan Lokal

X₂ : Keunikan Produk

X₃ : Nilai Spiritual

X₄ : Nilai Histori/sejarah

Dari pengujian regresi diatas, maka dapat di ketahui bahwa:

- Konstanta sebesar 2,046 menunjukkan bahwa nilai rata – rata pendapatan pedagang Cenderamata khas Papua sebesar 2,046 poin yang tidak dipengaruhi oleh kearifan lokal, keunikan produk, nilai spiritual, dan nilai histori/sejarah.
- Koefisien Kearifan lokal (X₁) sebesar 0,275 menunjukkan bahwa apabila kearifan lokal naik sebesar 1 poin, maka rata – rata pendapatan pedagang cenderamata akan mengalami kenaikan sebesar 0,275
- Koefisien Keunikan produk (X₂) sebesar 0,209 menunjukkan bahwa apabila keunikan produk naik sebesar 1 poin, maka rata – rata pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 0,059

- d) Koefisien Nilai spiritual (X3) sebesar 0,423 terlihat bahwa apabila nilai spiritual naik sebesar 1 poin, maka rata – rata pendapatan dapat mengalami kenaikan sebesar 0,423
- e) Koefisien Nilai histori/sejarah (X4) sebesar -0,135 menunjukkan bahwa apabila nilai histori/sejarah naik sebesar 1 poin, maka rata – rata pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar -0,135.

Uji R (Koefisien Determinasi)

Tabel 5.5
Uji R (Koefisien Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	0.585	0.502	1.97418
a. Predictors: (Constant), Nilai Histori/Sejarah, Kearifan Lokal, Keunikan Produk, Nilai Spiritual				

Berdasarkan table 5.15 dipengaruhi nilai koefisien *R Square* (R²) sebesar 0,585 atau 58,5% maka dapat diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel kearifan lokal, keunikan produk, nilai spiritual dan nilai histori/sejarah terhadap pendapatan pedagang cinderamata sebesar 0,585 atau 58,5%.

Uji F (Uji regresi secara simultan)

Uji F digunakan agar mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 5.6
Hasil Uji F Statistik

ANOVA^a						
1	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	109.954	4	27.488	7.053	.001 ^b
	Residual	77.948	20	3.897		
	Total	187.902	24			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Nilai Histori/Sejarah, Kearifan Lokal, Keunikan Produk, Nilai Spiritual

Sumber: Data output SPSS v25, 2023

Uji signifikan secara simultan dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} sebesar 7,053 sedangkan F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikan level 5% (0,05) menggunakan

rumus $DF1=k-1=5-1=4$, $DF2=n-k=25-5=20$ (n sebagai jumlah responden dan k adalah jumlah variable) maka diperoleh $F_{tabel} = 2,87$ dengan tingkat signifikan 0,001

Dari uji F tabel 5.15 maka diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu 7,053 lebih besar dari 2,87 sehingga H_0 diterima dan H_1 diterima yang artinya secara bersamaan Kearifan lokal, Keunikan produk, Nilai spiritual, dan Nilai Histori/sejarah berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pedagang Cenderamata khas Papua di kota Timika.

Uji T (parsial)

Uji T agar menentukan besar pengaruh suatu variable independen (Kearifan Lokal, Keunikan Produk, Nilai Spiritual, dan Nilai Histori/sejarah) secara individual dalam menenankan variable dependen (Pendapatan)

Pengujian t_{hitung} dilakukan menggunakan kurva uji dua pihak sebagai berikut:

- a) H_0 : Diduga kearifan lokal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pedagang Cenderamata khas Papua di Kota Timika
 H_1 : Diduga kearifan lokal tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Cenderamata khas Papua di Kota Timika
- b) H_0 : Diduga keunikan produk berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pedagang Cenderamata khas Papua di Kota Timika
 H_1 : Diduga keunikan produk tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Cenderamata khas Papua di Kota Timika
- c) H_0 : Diduga keunikan nilai spiritual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pedagang Cenderamata khas Papua di Kota Timika
 H_1 : Diduga nilai spiritual tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pendapatan Pedagang Cenderamata khas Papua di Kota Timika
- d) H_0 : Diduga nilai histori/sejarah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pedagang Cenderamata khas Papua di Kota Timika
 H_1 : Diduga nilai histori/sejarah tidak memiliki pengaruh signifikan bagi pendapatan Pedagang Cenderamata khas Papua di Kota Timika

T_{tabel} didapatkan menggunakan tingkat signifikan level 10% (0.10) menggunakan rumus $DF2 = n - k = 25 - 5 = 20$ (n adalah jumlah responden dan k adalah variabel) maka hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah sebesar 1,325

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25, diketahui nilai untuk masing – masing variable independen dengan t_{hitung} sebagai berikut :

Tabel 5.7
Hasil Uji T Statistik

Coefficients^a		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	1.030	0.315
Kearifan Lokal (X1)	1.854	0.078
Keunikan Produk (X2)	1.270	0.219
Nilai Spiritual (X3)	2.178	0.042
Nilai Histori/Sejarah (X4)	-1.078	0.294
a. Dependent Variable: Pendapatan		

Sumber: Data output SPSS v25, 2023

Hipotesis variable :

- a) Nilai $t_{hitung} (1,854) > t_{tabel} (1,325)$ dengan tingkat signifikan 0,07 artinya H_0 diterima H_1 ditolak. Dengan demikian kearifan lokal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang cinderamata.
- b) Nilai $t_{hitung} (1,270) < t_{tabel} (1,325)$ dengan tingkat signifikan 0,21 artinya H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan demikian keunikan produk tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang cinderamata.
- c) Nilai $t_{hitung} (2,178) > t_{tabel} (1,325)$ dengan tingkat signifikan 0,04 artinya H_0 diterima H_1 ditolak. Dengan demikian nilai spiritual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang cinderamata.
- d) Nilai $t_{hitung} (-1,078) < t_{tabel} (1,325)$ dengan tingkat signifikan 0,29 artinya H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan demikian Nilai histori/sejarah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang cinderamata.

Pengujian Hipotesis

Pengaruh Kearifan Lokal terhadap Pendapatan

Uji Secara parsial pengaruh Kearifan lokal terhadap pendapatan dilakukan untuk membandingkan antara T_{hitung} dan T_{tabel} dengan ketentuan apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa kearifan lokal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Dimana nilai T_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,325 dan nilai T_{hitung} pada variable kearifan lokal sebesar 1,854 sehingga hasil yang di peroleh $T_{hitung} > T_{tabel}$. Maka hipotesis pertama yang menyatakan kearifan lokal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang cinderamata khas Papua di kota Timika hipotesis **diterima**.

Pengaruh Keunikan Produk terhadap Pendapatan

Uji secara parsial pengaruh Kearifan lokal terhadap pendapatan agar mengetahui besar pengaruh secara khusus, dimana nilai T_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,325 dan nilai T_{hitung} pada variable keunikan produk sebesar 1,270 sehingga hasil yang di peroleh T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} . Maka demikian, hipotesis pertama yang menyatakan keunikan produk memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap pendapatan pedagang cinderamata khas Papua di kota Timika hipotesis **ditolak**.

Pengaruh Nilai Spiritual terhadap Pendapatan

Uji Secara parsial pengaruh nilai spiritual terhadap pendapatan agar mengetahui besar pengaruh secara khusus, dimana nilai T_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,325 dan nilai T_{hitung} pada variable nilai spiritual sebesar 2,178 sehingga hasil yang di peroleh T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} . Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan nilai spiritual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang cinderamata khas Papua di kota Timika hipotesis **diterima**.

Pengaruh Nilai Histori/sejarah terhadap Pendapatan

Uji Secara parsial pengaruh nilai histori/sejarah terhadap pendapatan agar mengetahui besar pengaruh secara khusus, dimana nilai T_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,325 dan nilai T_{hitung} pada variable nilai histori/sejarah sebesar -1,078 sehingga hasil yang di peroleh T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} . Dengan demikian, hipotesis pertama yang menunjukan nilai histori/sejarah berpengaruh signifikan bagi pendapatan pedagang cinderamata khas Papua di kota Timika hipotesis **ditolak**.

Pengaruh secara simultan (bersamaan) Kearifan Lokal, Keunikan Produk, Nilai Spiritual dan Nilai Histori/sejarah terhadap Pendapatan

Dari hasil simultan maka F_{hitung} 7,053 lebih besar dari F_{tabel} 2,87 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian hipotesis kedua diduga Kearifan Lokal, Keunikan Produk, Nilai Spiritual, dan Nilai Histori/sejarah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pedagang Cinderamata khas Papua di Kota Timika.

Pembahasan Hasil Analisis

Hasil penelitian ini akan membahas lebih lanjut pada pembahasan di bawah ini :
Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan

Hasil dari penelitian ini menunjukan adanya pengaruh kearifan lokal secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Cinderamata khas Papua di Kota Timika.

Berdasarkan hasil uji T (parsial) T_{hitung} pengaruh kearifan lokal terhadap pendapatan diperoleh koefisien regresi sebesar 0,275 dan menunjukan T_{hitung} (1,854) > T_{tabel} (1,325). Hal ini menunjukan bahwa kearifan lokal berpengaruh secara positif terhadap pendapatan pedagang Cinderamata khas Papua di Kota Timika.

Kearifan lokal yang terkandung dalam produk cinderamata atau yang menjadi salah satu faktor alasan kenapa orang membeli cinderamata dan pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang Cinderamata khas Papua di Kota Timika menurut penelitian ini berpengaruh terhadap pendapatan.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan teori Menurut Anriquez 2007 (Bambang Sutikno, 2017:250) Menyatakan bahwa peningkatan budaya masyarakat atau kearifan lokal sangat berpengaruh pada tingkat pendapatan dan kesejahteraan untuk pembangunan lingkungan masyarakat selanjutnya.

Pengaruh Keunikan Produk Terhadap Pendapatan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keunikan produk tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang cinderamata khas Papua di Kota Timika.

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa keunikan produk tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan para pedagang cinderamata khas Papua di Kota Timika. Hipotesis ini di peroleh dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dimana hasil analisis yang diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,270 < 1,325$) sehingga hipotesis ditolak.

Pengaruh Nilai Spiritual Terhadap Pendapatan

Hasil dari penelitian ini menunjukan adanya pengaruh nilai spiritual secara parsial terhadap pendapatan pedagang Cideramata khas Papua di Kota Timika.

Berdasarkan hasil uji T (parsial) T_{hitung} pengaruh kearifan lokal terhadap pendapatan diperoleh koefisien regresi sebesar 0,423 dan menunjukan $T_{hitung} (2,178) > T_{tabel} (1,325)$. Hal ini menunjukan bahwa nilai spiritual berpengaruh secara positif terhadap pendapatan pedagang Cideramata khas Papua di Kota Timika.

Nilai spiritual yang terkandung dalam produk cinderamata atau yang menjadi salah satu faktor alasan kenapa orang membeli cinderamata dan pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang Cideramata khas Papua di Kota Timika menurut penelitian ini berpengaruh terhadap pendapatan.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pragustian Saputra (2018) yaitu tentang Pengaruh jumlah objek wisatawan dan jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan sector pariwisata di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2011-2017 ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek wisata tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan sektor pariwisata, wisatawan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan sektor pariwisata. Dalam perspektif ekonomi Islam ada beberapa sistem pengelolaan pariwisata yang meliputi: disiplin, kebersihan, kesantunan, kesabaran, dan nilai-nilai spiritual.

Pengaruh Nilai Histori/Sejarah Terhadap Pendapatan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai histori/sejarah tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang cinderamata khas Papua di Kota Timika.

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai spiritual/sejarah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang cinderamata khas Papua di Kota Timika. Hipotesis ini di peroleh dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dimana hasil analisis yang diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,078 < 1,325$) sehingga hipotesis ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kearifan lokal dan Nilai Spiritual berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pedagang cinderamata khas Papua di Kota Timika. Hal ini menunjukkan bahwa kearifan lokal dan nilai spiritual menjadi salah satu faktor yang mendukung orang tertarik membeli cinderamata yang dapat berpengaruh langsung terhadap pendapatan pedagang cinderamata khas Papua di Kota Timika.
2. Keunikan produk dan Nilai Histori/sejarah tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang cinderamata khas Papua di Kota Timika. Hal ini menunjukkan bahwa keunikan produk dan nilai histori/sejarah tidak menjadi faktor utama orang tertarik membeli cinderamata khas Papua di Kota Timika.

Saran

Adapun saran – saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Diharapkan pedagang cinderamata khas Papua di Kota Timika untuk dapat memperhatikan keunikan produk atau nilai otentik (keaslian) yang ada pada produk cinderamata sehingga dapat menarik minat beli konsumen yang dapat berpengaruh langsung terhadap pendapatan.
2. Diharapkan pedagang cinderamata khas Papua di Kota Timika agar dapat lebih memperdalam pengetahuan tentang nilai histori/sejarah produk – produk cinderamata khas Papua yang diperdagangkan agar dapat lebih menarik bagi konsumen untuk membeli cinderamata khas Papua yang dapat berpengaruh langsung terhadap pendapatan.
3. Bagi pedagang cinderamata khas Papua di Kota Timika untuk tetap memperhatikan kearifan lokal dan nilai spiritual yang membuat konsumen lebih tertarik untuk membeli cinderamata khas Papua yang dapat berpengaruh langsung terhadap pendapatan pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asikin, H. Z., & SH, S. (2020). *Hukum Kepailitan*. Penerbit Andi.
- Agustiansyah, L. D., & Maelani, P. (2022). Pengaruh Keunikan Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Husuda Pratama. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1), 99-111.
- Berutu, A. G., & Hk, M. A. (2021). *Pemikiran Hukum Islam Modern*. Ali Geno Berutu.
- Bonga, J. (2021). *The Philosophy of Longing: Memaknai Hakikat Rindu*. Stiletto Book.
- Daulay, Z. R., & Gani, A. *Kajian Teoritis Pendapatan Pengrajin Kain Songketa Batu Bara*. Global Aksara Pers.
- Kemendikbud, R. I. (2016). Analisis Kearifan Lokal Ditinjau dari Keragaman Budaya. *Jakarta: Pusat Data Dan Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan (PDSPK) Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*.
- Iskandar, I. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 127-134.

- Kistanti, Ratna Ayu. “Fungsi dan Nilai Spiritual Tari dalam Upacara Benta-Benti di Desa Siandong Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes.” Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013.
- Kristiyanto, E. N. (2017). Kedudukan Kearifan Lokal dan Peranan Masyarakat Dalam Penataan Ruang di Daerah. *Rechts Vinding*, 6(2), 151-169.
- Lestari, I., & Kusumadewi, R. (2017). Pengaruh Emotional Marketing dan Spiritual Marketing terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan BSM pada Bank Syariah Mandiri KCP Cirebon Siliwangi. *Al-Ammwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 9(2).
- Njatrijani, R. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan*, 5(1), 16-31.
- Poli, V. (2015). Analisis Pengaruh Kualitas, Promosi dan Keunikan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Souvenir Amanda Collection. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5).
- Prihwanto, P. (2021). Seni Rupa sebagai Alternatif Pendekatan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 61-71.
- Rifa’I, Muhammad Ridwan Andipurnomo, Taufiq Immawan. “Perancangan Model Bisnis Cinderamata Sebagai Implementasi *Social Entrepreneurship*,” *Jurnal Teknoin*, vol. 23 (September, 2017), Hal. 289-306.
- Rizal, K. (2021). *Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Rizki, M. E. (2020). Pengaruh Keunikan, Kualitas, Dan Harga Produk Terhadap Keunggulan Daya Saing Bank Brisyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung
- Roostika, R. (2012). Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Produk Cindera Mata terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(3).
- Rustini, Tini., dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Cmedia, 2018.
- Sarinah. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016.
- Saputra, Pragustian. (2018). Pengaruh Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011 – 2017 Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sriyana. *Antropologi Sosial Budaya*. Klaten: IKAPI, 2020.
- Shonhadji, N., & Yutanto, H. (2015). Kearifan Lokal Sebagai Nilai Penguat Karakteristik Produk Sepatu Bordir—Bang Kodirl: Studi Fenomenologi Pada Kelompok Usaha Pemuda.
- Sugianti, Eggy Fajar Andalas, Aditya Dwi Putra. *Cerita Rakyat, Budaya, dan Masyarakat*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: cv ALFABETA, 2017.
- Sunyoto, Danang. *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS, 2019.
- Surahman, dkk. *Warisan Sejarah & Budaya Kutai*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Sutikno, Bambang, Jati Batoro. “Analisis Kearifan Lokal Terhadap Pembangunan Ekonomi Hijau di Kabupaten Pasuruan,” *Ekonomi Islam*, vol.8 (Juni, 2017), Hal.243-256.
- Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI, 2015.
- UNESA, Mahasiswa. *Sisi Lain Desa Pacet Desa Penyangga Tabura Raden Soerjo*. Cirebon: CV. RinMedia, 2022.
- Yulianti, Farida., Lamsah, Periyadi. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.